

**LAPORAN KEGIATAN PPL  
LOKASI UPT DISDIKPORa KECAMATAN BOROBUDUR  
KABUPATEN MAGELANG**

**JUDUL :**

**“KEBIJAKAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA INGGRIS  
TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BOROBUDUR  
DALAM KAITAN PARIWISATA”**

**Dosen Pembimbing Lapangan:  
Joko Sri Sukardi, M.Si.**



**Disusun Oleh :  
MUHAMMAD SAIFUL ANWAR  
11110241023**

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

LEMBAR PENGESAHAN

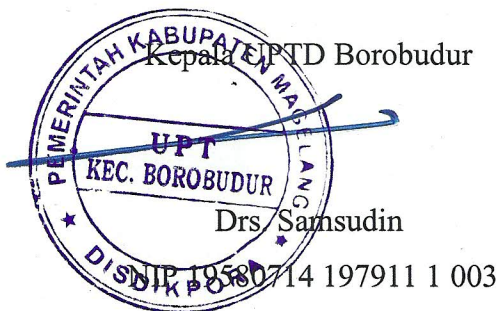
Laporan kegiatan PPL yang berjudul "KEBIJAKAN KURIKULUM MUATAN LOKAL BAHASA INGGRIS TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN BOROBUKUR DALAM KAITAN PARIWISATA" disusun oleh :

Nama : Muhammad Saiful Anwar  
NIM : 11110241023  
Prodi : Kebijakan Pendidikan  
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 di UPTD Borobudur, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 / 2015 di UPTD Borobudur, Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Magelang

Yogyakarta, 20 September 2014



Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si

NIP. 19590616 19860 1 001

Mengetahui,

KABID DIKMN & FPT

Koordinator Pembimbing Lapangan  
Disdikpora Kabupaten Magelang



Drs. Rachmat Subarkah, M.Pd

NIP. 19591206 1986031 008



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2014 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan muatan lokal Bahasa Inggris dengan pariwisata.

Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim PPL UPTD Borobudur, Disdikpora Kabupaten Magelang berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2014. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Disdikpora Kab. Magelang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Panitia Pelaksana Program KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Kepala Disdikpora Kabupaten Magelang yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Kepala UPTD Borobudur yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di lokasi PPL
6. Koordinator lapangan PPL, Rachmad Subarkah yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Disdikpora Kab. Magelang.
7. Semua anggota Kelompok PPL Disdikpora Kab. Magelang yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2014 ini.
8. Seluruh keluarga besar UPTD Borobudur yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang kami laksanakan.
9. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2014 di Disdikpora Kabupaten



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Magelang dan memberi informasi secara detail tentang seluruh perencanaan, program serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2014 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2014

**Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014**

Muhammad Saiful Anwar



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

**DAFTAR ISI**

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program Kegiatan .....	3
BAB II : PEMBAHASAN .....	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program .....	4
B. Pelaksanaan Program .....	13
C. Analisa Pelaksanaan Program .....	16
BAB III : PENUTUP .....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**ABSTRAK**

*Pada setiap periode kurikulum yang pernah diberlakukan tersebut model konsep kurikulum yang digunakan, prinsip dan kebijakan pengembangan yang digunakan, serta jumlah jenis mata pelajaran berikut kedalaman dan keluasannya tidak sama.*

*Variabilitas kurikulum yang digunakan berimplikasi terhadap variabilitas penguasaan mata pelajaran yang harus dipelajari. Secara umum bisa dijelaskan karena adanya substansi determinan atau landasan kurikulum yang digunakan tidak sama. Meskipun unsur-unsur umum determinan kurikulum itu sama yaitu faktor filosofis, sosiologis, psikologis, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun pada setiap masa memiliki suatu kecenderungan tersendiri yang menjadi warna dominan dari kurikulum itu sendiri, sebagai alat pencapaian tujuan pendidikan.*

*Muatan lokal Bahasa Inggris adalah salah satunya variabilitas mata pelajaran yang ada di kurikulum. Kabupaten Magelang menerapkan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal. Sasaran utama dari penelitian ini yaitu di UPTD Disdikpora Borobudur. Muatan lokal yang sangat strategis pada saat di implementasikan pada jenjang sekolah dasar, karena akan memberi bekal yang bermanfaat kepada peserta didik khususnya yang bertempat tinggal di lokasi kawasan pariwisata Candi Borobudur. Hal ini kelak akan berguna sebagai modal berinteraksi dengan wisatawan asing dibidang wirausaha, jasa travel, tour guide, dan jasa homestay atau hotel.*

**Kata Kunci: Muatan Lokal, Bahasa Inggris, Pariwisata**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan KKN-PPL berlangsung, telah dilakukan observasi dan penerjunan PPL I pada tanggal 20 Februari 2014 di Disdikpora Kabupaten Magelang. Selanjutnya kami ditempatkan di beberapa UPTD dan di Disdikpora Kabupaten Magelang, yakni UPTD Borobudur, UPTD Muntilan, dan UPTD Srumbung. Kami memperoleh beberapa data dan informasi tentang Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPTD yang digunakan sebagai dasar acuan atau gambaran awal dalam melakukan kegiatan KKN-PPL tahun 2014 ini

Secara keseluruhan bangunan gedung Disdikpora Kabupaten Magelang ini termasuk bangunan tua, namun masih terawat dengan baik, sehingga kebersihannya terjaga. Beberapa sarana dan prasarana perkantoran (fasilitas) yang tersedia belum cukup memadai untuk menunjang kegiatan dan kinerja di instansi tersebut. Penataan pada ruang kerja di kantor dinas pendidikan terlihat kurang rapi karena manajemen filenya kurang baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja para staff.

Susunan organisasi Disdikpora Kabupaten Magelang terdiri dari Kepala Dinas, beberapa bidang antara lain: Bidang Ketenagakerjaan, Bidang Subag Umum, Bidang Pendidikan Non Formal Informal (PNFI), Bidang Perencanaan, Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), Bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), dan Bidang Pemuda dan Olahraga beserta Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang sebagai kantor cabang Disdikpora yang tersebar di setiap Kecamatan. Kesemuanya bersinergi untuk mewujudkan tujuan dari Disdikpora Kabupaten Magelang.

Dari beberapa beberapa bidang yang ada di Disdikpora Kabupaten Magelang dan UPTD, saya mendapatkan tugas di UPTD Disdikpora



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Kecamatan Borobudur. Berdasarkan analisa yang dilakukan di bidang tersebut, maka “Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Borobudur Dalam Kaitan Pariwisata”. Kawasan Borobudur memang sangat terkenal dengan kawasan wisatanya yaitu Candi Borobudur. Oleh sebab itu saya tertarik menggali informasi lebih dalam.

Wilayah Kecamatan Borobudur merupakan kawasan wisata yang terkenal dengan Candi Borobudur nya. Kawasan wisata ini pernah menjadi salah satu *Seven Wonder* di dunia dan sudah tidak asing lagi bagi warga dunia secara umum dan khusus nya bagi warga Indonesia sendiri. Candi borobudur ini secara rinci terletak di kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Candi Borobudur berdiri pada tahun 800-an Masehi atau pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia ([id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)). Selain Borobudur, terdapat beberapa candi Buddha dan Hindu di kawasan ini. Pada masa penemuan dan pemugaran di awal abad ke-20 ditemukan candi Buddha lainnya yaitu Candi Mendut dan Candi Pawon yang terbujur membentang dalam satu garis lurus.

Melihat dari berbagai sumber sejarah sudah sepantasnya Candi Borobudur merupakan warisan budaya dunia yang harus dijaga. Kawasan ini selalu ramai dikunjungi wisatawan setiap tahunnya, tidak sedikit wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Candi Borobudur. Candi Borobudur ini menjadi berkah bagi masyarakat sekitar yang dimanfaatkan sebagai sumber penghidupan. Misalnya, banyak masyarakat sekitar yang berprofesi menjadi *Tour Guide* yang dijadikan sebagai mata pencahariannya.

Sebagai seorang *Tour Guide* harus memiliki kemampuan dan kecakapan berbicara bahasa asing, minimal bahasa Inggris. Selain itu juga dituntut memiliki wawasan yang luas mengenai seluk beluk kawasan



Candi Borobudur. Maka dari itu saya akan melihat bagaimana pembelajaran bahasa Inggris yang ada disekolah dasar demi kemajuan anak didiknya, selanjut apakah ada keterkaitan pengembangan di kawasan wisata Candi Borobudur. Adapun judul yang saya ambil yaitu : **Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Borobudur Dalam Kaitan Pariwisata.**

## **B. Perumusan Program Kegiatan**

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu : **Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar Di Kecamatan Borobudur Dalam Kaitan Pariwisata**”. Program kegiatan ini bertujuan untuk mencari seberapa besar keterkaitan antara muatan lokal Bahasa Inggris dengan pariwisata Candi Borobudur..

Kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi koordinasi dengan pihak K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah) tingkat SD di Kecamatan Borobudur, sosialisasi dengan pihak terkait (sekolah dan Desa Bahasa), pengumpulan data di sekolah dan Desa Bahasa, entri data, analisa data, penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan dan terakhir publikasi. Diluar program kegiatan tersebut juga akan dilakukan kegiatan insidental seperti membantu kinerja keseharian di UPTD Borobudur.

Hasil dari program ini semoga dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi UPTD Borobudur untuk kedepannya. Selain itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai “*peneliti*” pada jurusan kami, Kebijakan Pendidikan.



## BAB II PEMBAHASAN

### A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum program ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan agar program ini benar-benar dapat terlaksana dengan maksimal. Terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dalam perumusan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi kekurangan dari program yang akan dilaksanakan. Selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan juga dilakukan koordinasi dengan pihak UPTD Borobudur. Ternyata benar, banyak revisi pada proposal yang telah diajukan. Sehingga terdapat beberapa bagian yang harus diganti untuk memudahkan dalam pelaksanaan program nantinya. Persiapan ini termasuk dalam proses validasi program kepada UPTD Borobudur. Jadi berbagai saran dan revisi perlu dilakukan, karena disana program ini akan dilaksanakan.

Untuk memudahkan proses pelaksanaan program perlu adanya mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen yang diperlukan meliputi, kuesioner, dokumen, dan pedoman wawancara. Semua instrumen tersebut akan digunakan ketika proses pengumpulan data.

Karena sasaran dari program (penelitian) ini adalah sebuah sekolah dan Desa Bahasa. Maka sudah menjadi keharusan untuk memohon surat rekomendasi kepada pihak UPTD Borobudur. Posisi peneliti disini adalah sebagian bagian dari utusan Disdikpora Magelang. Surat rekomendasi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk meminta izin kepada pihak sekolah, agar ketika pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti juga melakukan observasi awal ke SDN Ngargogondo dan Desa Bahasa. Observasi ini dilakukan untuk meminta izin menggunakan surat rekomendasi yang telah dibuat. Observasi ini sekaligus mengumpulkan data-data awal dengan



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

instrumen wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan narasumber yang terkait.

Agar program ini benar-benar valid maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun teori-teori yang digunakan sebagai dasar antara lain:

**Kebijakan** merupakan terjemahan dari kata *policy* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *policy* diartikan sebagai sebuah rencana kegiatan atau pernyataan mengenai tujuan-tujuan, yang diajukan atau diadopsi oleh suatu pemerintahan, partai politik, dan lain-lain. Kebijakan juga diartikan sebagai pernyataan-pernyataan mengenai kontrak penjaminan atau pernyataan tertulis. Pengertian ini mengandung arti bahwa yang disebut kebijakan adalah mengenai suatu rencana, pernyataan tujuan, kontrak penjaminan dan pernyataan tertulis baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, partai politik, dan lain-lain. Dengan demikian siapapun dapat terkait dalam suatu kebijakan.

James E. Anderson menyatakan bahwa kebijakan adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah. Pengertian ini, menurutnya, berimplikasi: (1). bahwa kebijakan selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan, (2). bahwa kebijakan itu berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah, (3). bahwa kebijakan merupakan apa yang benar-benar dilakukan oleh pemerintah, (4). bahwa kebijakan bisa bersifat positif dalam arti merupakan beberapa bentuk tindakan pemerintah mengenai suatu masalah tertentu atau bersifat negatif dalam arti merupakan keputusan pejabat pemerintah untuk tidak melakukan sesuatu, (5). bahwa kebijakan, dalam arti positif, didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan bersifat memaksa (otoritatif).



Dalam pengertian ini, James E. Anderson menyatakan bahwa kebijakan selalu terkait dengan apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah.

Tahap-tahap dalam kebijakan tersebut yaitu:

### 1. Penyusunan agenda

Sebelum kebijakan ditetapkan dan dilaksanakan, pembuat kebijakan perlu menyusun agenda dengan memasukkan dan memilih masalah-masalah mana saja yang akan dijadikan prioritas untuk dibahas. Masalah-masalah yang terkait dengan kebijakan akan dikumpulkan sebanyak mungkin untuk diseleksi.

Pada tahap ini beberapa masalah dimasukkan dalam agenda untuk dipilih. Terdapat masalah yang ditetapkan sebagai fokus pembahasan, masalah yang mungkin ditunda pembahasannya, atau mungkin tidak disentuh sama sekali. Masing-masing masalah yang dimasukkan atau tidak dimasukkan dalam agenda memiliki argumentasi masing-masing. Pihak-pihak yang terlibat dalam tahap penyusunan agenda harus secara jeli melihat masalah-masalah mana saja yang memiliki tingkat relevansi tinggi dengan masalah kebijakan. Sehingga pemilihan dapat menemukan masalah kebijakan yang tepat.

### 2. Formulasi kebijakan

Masalah yang sudah dimasukkan dalam agenda kebijakan kemudian dibahas oleh pembuat kebijakan dalam tahap formulasi kebijakan. Dari berbagai masalah yang ada tersebut ditentukan masalah mana yang merupakan masalah yang benar-benar layak dijadikan fokus pembahasan.

### 3. Adopsi kebijakan



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dari sekian banyak alternatif yang ditawarkan, pada akhirnya akan diadopsi satu alternatif pemecahan yang disepakati untuk digunakan sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Tahap ini sering disebut juga dengan tahap legitimasi kebijakan (*policy legitimation*) yaitu kebijakan yang telah mendapatkan legitimasi. Masalah yang telah dijadikan sebagai fokus pembahasan memperoleh solusi pemecahan berupa kebijakan yang nantinya akan diimplementasikan.

#### 4. Implementasi kebijakan

Pada tahap inilah alternatif pemecahan yang telah disepakati tersebut kemudian dilaksanakan. Pada tahap ini, suatu kebijakan seringkali menemukan berbagai kendala. Rumusan-rumusan yang telah ditetapkan secara terencana dapat saja berbeda di lapangan. Hal ini disebabkan berbagai faktor yang sering mempengaruhi pelaksanaan kebijakan.

Kebijakan yang telah melewati tahap-tahap pemilihan masalah tidak serta merta berhasil dalam implementasi. Dalam rangka mengupayakan keberhasilan dalam implementasi kebijakan, maka kendala-kendala yang dapat menjadi penghambat harus dapat diatasi sedini mungkin.

#### 5. Evaluasi kebijakan

Pada tahap ini, kebijakan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi, untuk dilihat sejauh mana kebijakan yang dibuat telah mampu memecahkan masalah atau tidak. Pada tahap ini, ditentukan kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan telah meraih hasil yang diinginkan.

### **PENGEMBANGAN MODEL MATA PELAJARAN**

**Dikti memberikan pedoman untuk pengembangan mata pelajaran yakni sebagai berikut :**



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

1. Landasan

- a. UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) dan pasal 38 ayat (2)
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

2. Tujuan Khusus

Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Lebih jelas lagi terutama agar peserta didik dapat:

- Mengetahui dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya.
- Memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya sebagai bekal siswa.
- Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

3. Muatan Lokal

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

mata pelajaran muatan lokal dapat ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

4. Ruang Lingkup

a. . Lingkup Keadaan dan Kebutuhan Daerah

- *Keadaan daerah* adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tertentu yang pada dasarnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya.
- *Kebutuhan daerah* adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan.

b. Lingkup Isi/Jenis Muatan Lokal,

Dapat berupa: bahasa daerah, bahasa Inggris, kesenian daerah, keterampilan dan kerajinan daerah, adat istiadat, dan pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam sekitar, serta hal-hal yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan.

5. Pengembangan Mata Pelajaran

**A. Pengembangan Sesuai dengan Kondisi Sekolah Saat Ini**

- 1) Analisis Mulok yang ada di sekolah. Apakah masih layak dan relevan Mulok diterapkan di sekolah?
- 2) Bila Mulok yang diterapkan di sekolah tersebut masih layak digunakan maka kegiatan berikutnya adalah merubah Mulok tersebut ke dalam SK dan KD
- 3) Bila Mulok yang ada tidak layak lagi untuk diterapkan, maka sekolah bisa menggunakan Mulok



dari sekolah lain atau tetap menggunakan Mulok yang ditawarkan oleh Dinas atau mengembangkan Mulok yang lebih sesuai.

#### B. Pengembangan dan Penetapan SK – KD

- 1) Mengidentifikasi keadaan dan kebutuhan daerah
- 2) Menentukan fungsi dan susunan atau komposisi Mulok
- 3) Mengidentifikasi bahan kajian Mulok
- 4) Menentukan Mata Pelajaran Mulok
- 5) Mengembangkan SK dan KD beserta silabusnya dan RPP-nya

#### 6. Pelaksanaan

Sekolah yang mampu mengembangkan SK dan KD beserta silabus dan RPP-nya dapat melaksanakan Mulok. Bila belum mampu, dapat melaksanakan Mulok berdasarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah, atau dapat meminta bantuan kepada sekolah lain yang masih dalam satu daerah. Bila beberapa sekolah dalam satu daerah belum mampu mengembangkan SK dan KD Mulok, dapat meminta bantuan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) di daerah setempat, atau meminta bantuan dari LPMP di propinsi.

#### 7. Pihak Yang Terlibat

TPK, LPMP, PT

Instansi/lembaga di luar Depdiknas, misalnya:

- pemerintah Daerah/Bapeda,
- Dinas Departemen lain terkait,
- dunia usaha/industri,
- dan tokoh masyarakat.

#### 8. Rambu-Rambu

Bahan kajian disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik (pengetahuan dan cara berpikir, emosional, dan sosial).



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diatur sedemikian rupa agar tidak memberatkan peserta didik dan tidak mengganggu penguasaan pada kurikulum nasional. Oleh karena itu dalam pelaksanaan Mulok dihindarkan adanya pekerjaan rumah (PR).

Program pembelajaran hendaknya dikembangkan dengan melihat kedekatan secara fisik dan secara psikis. Dekat secara fisik, maksudnya dalam lingkungan tempat tinggal dan sekolah peserta didik. Sedangkan dekat secara psikis maksudnya bahan kajian tersebut mudah dipahami oleh kemampuan berpikir dan mencernakan informasi sesuai dengan usianya. Untuk itu, bahan pengajaran hendaknya disusun berdasarkan prinsip (1) bertitik tolak dari hal-hal konkret ke abstrak; (2) dikembangkan dari yang diketahui ke yang belum diketahui; (3) dari pengalaman lama ke pengalaman baru; (4) dari yang mudah/sederhana ke yang lebih sukar/rumit. Selain itu bahan kajian/pelajaran hendaknya bermakna bagi peserta didik yaitu bermanfaat karena dapat membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

Bahan kajian/pelajaran hendaknya memberikan keluwesan bagi guru dalam memilih metode mengajar dan sumber belajar seperti buku dan nara sumber. Dalam kaitan dengan sumber belajar, guru diharapkan dapat mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan memanfaatkan potensi di lingkungan sekolah, misalnya dengan memanfaatkan tanah/kebun sekolah, meminta bantuan dari instansi terkait atau dunia usaha/industri (lapangan kerja) atau tokoh-tokoh masyarakat. Selain itu guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.

Bahan kajian muatan lokal yang diajarkan harus bersifat utuh dalam arti mengacu kepada suatu tujuan pengajaran yang jelas dan memberi makna kepada peserta didik. Namun demikian bahan kajian muatan lokal tertentu tidak harus secara terus-menerus diajarkan mulai



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

dari kelas I s.d VI atau dari kelas VII s.d IX, dan X s.d XII. Bahan kajian muatan lokal juga dapat disusun dan diajarkan hanya dalam jangka waktu satu semester, dua semester atau satu tahun ajaran.

Alokasi waktu untuk bahan kajian/pelajaran muatan lokal perlu memperhatikan jumlah minggu efektif untuk mata pelajaran muatan lokal pada setiap semester

9. Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

10. Pelaporan

Pelaporan hasil belajar mata pelajaran muatan lokal diwujudkan dalam bentuk kuantitatif.

## **PARIWISATA**

**Pariwisata** atau **turisme** adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang **wisatawan** atau **turis** adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia.

Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal,



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

makanan, minuman, dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan, dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, dan pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Banyak negara, bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal.

Menurut **Undang Undang No. 10/2009** tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.* (*id.wikipedia.org*)

## **B. Pelaksanaan Program**

### **1. Pendekatan penelitian**

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:14), desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan tinjauan pustaka. Metode penelitian dirancang melalui langkah – langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode



pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasinya meliputi SDN kecamatan Borobudur dan akan diambil 1 sekolah dasar yaitu SD N Ngargogondo dan 1 kawasan Desa wisata yaitu Desa Bahasa Ngargogondo sebagai sampel. Sampel sekolah ini dengan kriteria lokasi SD terletak berdekatan dengan Candi Borobudur

## 3. Sumber data penelitian

Pemilihan sumber data penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*” yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan focus pada situasi tertentu dan saat ini terus menerus sepanjang penelitian, *sampling* bersifat *purpose* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat. S.ubyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bahasa Inggris, masyarakat sekitar, dan narasumber yang terkait

## 4. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SDN Ngargogondo dan Desa Bahasa. Sekolah ini dipilih karena terletak berdekatan dengan Desa Bahasa ditambah keduanya ini tidak jauh dari Candi Borobudur, sehingga lokasinya sangat strategis. Aktifitas penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus – 6 September 2014 (penelitian keseluruhan, beserta pengumpulan data, dan penarikan kuesioner).

## 5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil angket dan wawancara sebagai pelengkap penelitian. Dalam penelitian ini cara untuk memperoleh data, baik data primer maupun sekunder yang akan digunakan sebagai bahan analisis, yaitu melalui observasi langsung di lapangan (SDN Ngargogondo dan Desa Bahasa) dan wawancara



yang dilakukan pada narasumber yang terkait, serta beberapa data hasil dokumentasi yang diperoleh dari obyek yang diteliti

## 6. Instrumen penelitian

Instrumen utama dari penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara instrumen pendukung yang lain seperti alat tulis, dan alat perekam wawancara. Membuat kuisisioner untuk kepala sekolah. Pertanyaan yang diberikan kepada kepala sekolah mengenai jadwal kegiatan atau aktifitas keseharian putra-putrinya masing-masing. Kuisisioner yang digunakan mengandung sejumlah pertanyaan yang berisi informasi tentang hal-hal yang diketahui oleh responden. Kuisisioner ini berisi dua skala, yaitu skala Guttman dengan alternatif jawaban Ya atau Tidak dan Linkert dengan alternatif jawaban Sangat Sejutu (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Alternati jawaban berupa:

### - Skala Guttman

Ya : jika pertanyaan dalam angket sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

Tidak : jika pertanyaan dalam angket tidak sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

### - Linkert

Sangat Sejutu (SS) : jika pernyataan sangat sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan

Setuju (S) : jika pernyataan sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan

Kurang Setuju (KS) : jika pernyataan tidak begitu sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan



- Tidak Setuju (TS) : jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan
- Sangat Tidak Setuju (STS) : jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

#### 1. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teknik analisis data persentase. Semua data yang dikumpulkan baik kuesioner maupun dokumentasi, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase kemudian dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

#### 2. Profil SDN Ngargogondo

Sekolah Dasar Negeri Ngargogondo terletak di Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur. SD ini memiliki geografis yang terletak di kaki pegunungan, sehingga cuacanya begitu asri. Aktifitas KBM dimulai pukul 07.00 – 12.30. Sekolah ini memiliki ruang kelas berjumlah 6 yang digunakan untuk KBM sehari-hari. Lingkungan sekitar sekolah memiliki papan-papan motivasi yang cukup guna memberikan dorongan bagi warga sekolah untuk berperilaku yang baik.

Adapun visi dan Misi SDN Ngargogondo



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

**Visi**

Terwujudnya Akhlak Mulia, Berprestasi, Beriman, Bertaqwa,  
Mandiri Dan Cinta Tanah Air

**Misi**

1. Menanamkan aqidah melalui pengamalan ajaran agama
2. Menanamkan kemahiran dasar-dasar membaca, menulis, berhitung (CALISTUNG)
3. Mengembangkan sikap toleran, tanggung jawab, dan sikap emosional
4. Memberikan dasar-dasar keterampilan wirausaha dan etos kerja

**Tujuan**

Menyiapkan peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan umum dan agama untuk keseimbangan antara dunia dan akhirat

**3. Muatan Lokal Bahasa Inggris**

a) Kebijakan Muatan Lokal

Muatan lokal bahasa Inggris merupakan sebuah mata pelajaran tambahan yang di implementasikan ke lembaga pendidikan guna menunjang dan meningkatkan wawasan peserta didik. Muatan lokal bahasa Inggris ditetapkan sebagai muatan lokal tingkat sekolah dasar Kabupaten Magelang. Sementara di SD N Ngargogondo muatan lokal Bahasa Inggris di tidak diterapkan di semua kelas, hanya kelas 3 dan 6. Kebijakan muatan lokal Bahasa Inggris dianggap sesuai karena memungkinkan bisa sebagai bekal/skill individu di lingkup kawasan pariwisata. Namun problematika saat ini yang di hadapi pihak sekolah dasar, yaitu mengenai kebijakan implementasi kurikulum 2013 yang di dalamnya tidak ada unsur



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Bahasa Inggris nya. Sehingga sekolah-sekolah terkadang tidak menyentuh penggunaan Bahasa Inggris.

b) Tujuan

Muatan lokal Bahasa Inggris memiliki tujuan yang sangat baik. Semua instansi membutuhkan ketrampilan Bahasa Inggris, guna untuk memberi bekal. Selain itu untuk menambah rasa percaya diri siswa dan menambah wawasan/pengetahuan peserta didik. Kedepannya bisa untuk pengembangan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c) Manfaat

Dengan adanya muatan lokal Bahasa Inggris khususnya di Kecamatan Borobudur dinilai sangat membantu karena mengingat Kecamatan Borobudur merupakan sentra pariwisata di Kabupaten Magelang. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat bisa sebagai bekal kehidupan bahkan bisa sebagai mata pencaharian. Misal, untuk berkomunikasi dengan turis mancanegara ketika berwiraswasta dengan berjualan cinderamata. Selain itu juga bisa sebagai *Tour Guide* yang pastinya membutuhkan keterampilan berbahasa Inggris. Dan masih banyak lagi manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat mengenai Bahasa Inggris dikembangkan di Kecamatan Borobudur.

#### **4. Pelaksanaan KBM Mulok Bahasa Inggris**

Pelaksanaan KBM Muatan Lokal Bahasa Inggris

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris di SD N Ngargogondo dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis, dikarenakan kekurangan guru yang mengajar muatan lokal tersebut. Guru Bahasa Inggris di SDN Ngargogondo merupakan guru tidak tetap (GTT), dan juga mengajar merangkap 2 sekolah dasar dengan sekolah induk SD N Giripurno. Berdasarkan informasi dari narasumber, untuk saat ini belum berjalan mengenai rapat rutin KKG Guru Bahasa Inggris.



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Oleh sebab itu, perkembangan muatan lokal Bahasa Inggris mengalami hambatan.

Terkait dengan implementasi kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 biasa disebut K-13, yang mana sistem KBM nya disusun secara tematik keseluruhannya. Sekolah masih merasa kebingungan terhadap K-13 ini karena di dalam nya tidak ada materi yang berkaitan dengan Bahasa Inggris, sehingga ini menimbulkan kendala yang dihadapi oleh sekolah. Sampel contoh di SD N Borobudur 1, muatan lokal Bahasa Inggris tidak dilaksanakan atau dengan kata lain dihapuskan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan implementasi K-13 ini menimbulkan kebingungan yang berdampak pada KBM dan otonomi sekolah masing-masing. Jika sekolah-sekolah di Kecamatan Borobudur yang lain menyusul menghapuskan muatan lokal Bahasa Inggris, bisa menyebabkan terjadinya kemerosotan keterampilan berbahasa asing bagi warga, padahal Kecamatan Borobudur, memiliki potensi wisata Internasional yang tinggi dan pengunjung wisatawan dari mancanegara tidak sedikit jumlahnya

Media pembelajaran dan sarana prasana yang mendukung kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris masih terbilang kurang, karena di SD ini belum adanya laboratorium pengembangan bahasa, buku pedoman yang kurang pasti, ditambah lagi di kurikulum 2013 ini tidak ada keterkaitan dengan Bahasa Inggris. Untuk partisipasi siswa dalam mengikuti KBM ini lumayan baik karena mereka ditambah les/kursus di Desa Bahasa yang terletak tidak jauh dari SD N Ngargogondo.

## **5. Respon Siswa**

Respon siswa terhadap adanya muatan lokal Bahasa Inggris merasa senang, apalagi mereka dibekali kursus/les dari Desa Bahasa yang



akan membawa suasana pembelajaran di SD N Ngargogondo semakin menarik. Terkadang guru yang mengajar malah belajar dari siswa yang kursus di Desa Bahasa. Pembelajaran/pembekalan dari tempat Desa Bahasa memiliki keuntungan yang sangat luar biasa, mereka di usia yang masih belum remaja sudah mampu menguasai Bahasa Inggris dengan baik, bahkan Guru Bahasa Inggris di SD N Ngargogondo bisa terlampaui. Jadi, keberadaan Desa Bahasa Ngargogondo memberikan manfaat yang begitu besar bagi warga Ngargogondo mulai dari anak kecil hingga usia lanjut, boleh bergabung di Desa Bahasa, kedepannya masyarakat bisa berkembang dalam kaitannya berbahasa asing

## 6. Profil dan Sejarah Desa Bahasa

Keterkaitan muatan lokal Bahasa Inggris dengan sektor pariwisata Borobudur memiliki hubungan sangat erat. Sebelumnya saya akan memaparkan keadaan Desa Bahasa yang terletak tepatnya di Parakan Rt.02/Rw.02 Ngargogondo Borobudur Magelang.

Desa Ngargogondo yang dekat dengan obyek wisata dunia Candi Borobudur, mempunyai berbagai potensi baik alam maupun SDM-nya, dari SDM tersebut yang menonjol adalah tingginya minat baca dan minat belajar bahasa asing. ([www.desa-bahasa.com](http://www.desa-bahasa.com))

### MAKSUD DAN TUJUAN:

- a) Sarana umum belajar bahasa asing oleh masyarakat secara INFORMAL
- b) Sebagai obyek wisata alternatif bagi wisatawan Candi Borobudur
- c) Peningkatan Komunikasi melalui bahasa
- d) Meningkatkan kemampuan bahasa asing dalam menjalin komunikasi



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

- e) Mendayagunakan potensi SDM maupun SDA di Desa Ngargogondo dan sekitarnya

**BENTUK KEGIATAN:**

- a) Pembelajaran bahasa asing: English for student, English for guide, English for fun, Outbond etc.
- b) Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran bahasa asing
- c) Pendampingan pemberdayaan berkelanjutan
- d) Pelatihan kemandirian melalui koperasi Desa Bahasa & SPEC
- e) Pesantren Bahasa

Desa Bahasa di Ngargogondo sebagai salah satu efek dari pariwisata perkembangan bahasa asing di Borobudur.

1) Sejarah Desa Bahasa

Ngargogonda adalah desa yang nyaman, disatu sisi desa yang berada dikawasan gunung menoreh mempunyai potensi alami yang mempunyai sebuah peran penting dalam pengembangan desa. Dengan semangat penduduk untuk kemajuan dan pengembangan, adalah hal pokok untuk membuat Ngargogondo sebagai obyek dikawasan tujuan pariwisata Borobudur. Bagaimanapun juga disisi lain, Ngargogondo sudah jatuh dibalik banyaknya informasi global, komunikasi dan tehnologi. Masyarakat di Ngargogondo kebanyakan masih belum terpelajar/ tidak sekolah. Hal ini menggerakkan Mr. Hani Sutrisno, S.Pd. untuk mengembangkan desa, dia mempunyai sebuah mimpi untuk membuat desanya lebih maju dan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dari masyarakat di desa dengan mempelajari bahasa asing.

Mr. Hani meminta pada beberapa temannya untuk membantu mengembangkan desanya. Dia ingin membuat sebuah “Padepokan



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Bahasa” di desa. Seperti sebuah kursus Bahasa Inggris, dia mencoba dengan keras untuk menjadikan itu jadi nyata. Dia menyarankan banyak orang di desa untuk belajar Bahasa Inggris dengannya. Mereka tidak dipungut biaya untuk belajar, dengan kata lain gratis. Dia meminta perhatian kepada semua masyarakat di desa untuk mendukung rencananya. Untungnya rencananya mendapat dukungan banyak masyarakat di desa, termasuk pemerintah daerah Ngargogondo, kemudian dia meminta ijin ke pemerintahan yang lebih tinggi. Oleh karena jasa baik/ (iktikad baik: Rozit) dari Mr. Hani, Pemerintah kab. Magelang bidang Pariwisata (Departa) dan bidang pendidikan nasional (Depdiknas) memberi beberapa uang sebagai sumbangan untuk mendukung reananya. Akhirnya impiannya menjadi nyata dia menggunakan rumahnya menjadi pusat “Padepokan Bahasa” Mr. Hani meminta beberapa temannya yang pintar berbahasa Inggris untuk menjadi relawan sebagai guru pengajar.

2) Pertumbuhan dan Permasalahan di “Padepokan Bahasa”

Pertama, padepokan bahasa dapat berjalan sesuai rencana. Masyarakat di desa mempunyai semangat yang bagus untuk belajar Bahasa Inggris. Hampir semua masyarakat di desa ikut serta mendukung kursus di waktu ke waktu, murid-murid di padepokan bahasa semakin bertambah ada beberapa dari luar desa yang tertarik untuk belajar disana. Sesuai dengan semangat dari masyarakat yang belajar disana pada waktu itu. Padepokan bahasa tampak akan menjadi hebat di masa mendatang. Tidak hanya Bahasa Inggris, Mr. Hani juga ingin memberi bahasa asing lainnya untuk dipelajari di padepokan bahasa seperti bahasa Jepang dan Prancis.

Sebab dukungan dan peran serta masyarakat di Ngargogondo, padepokan bahasa dapat tumbuh dengan baik. Mr. Hani dan kawan-



LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

kawan mempunyai sebuah ide/ pemikiran/ gagasan untuk mengubah nama padepokan bahasa menjadi “**Desa Bahasa**” gagasan ini untuk membuat desa menjadi sebuah desa yang terkenal. Dengan nama **Desa Bahasa (International Community Village)** harapannya Ngargogondo akan menjadi lebih terkenal. Setidaknya di kecamatan Borobudur. Dan dimasa mendatang Ngargogondo akan diresmikan sebagai “**Desa Bahasa**” bagaimanapun secara mendasar **Desa Bahasa** telah didirikan untuk membuat masyarakat di Ngargogondo menyadari dan memberi perhatian akan pentingnya bahasa asing, kursusnya Bahasa Inggris di area pariwisata seperti Borobudur.

Bagaiamanapun juga, kenyataanya tidak selalu sama dengan perencanaan, selalu ada masalah yang menjadi hambatan/ penghalang menuju sukses/ berhasil. Intinya masalah juga terjadi di padepokan bahasa ketika mereka mencoba bangkit. Padepokan bahasa adalah proyek sosial, tidak seorangpun yang ingin mendapat keuntungan dari situ semuanya dilakukan dengan secara sukarela.

Mr. Hani dan kawan-kawan mencoba meyakinkan penduduk bahwa rumor itu sepenuhnya bohong. Mr. Hani dan kawan-kawan tulus ingin menjaga produk penduduk di Desa tanpa mendapat keuntungan materi dari itu. Bagaimanapun juga jumlah murid di **Desa Bahasa** menurun dari waktu-kewaktu tetapi Mr Hani dan kawan-kwan selalu mencoba dengan gigih untuk menjaga eksistensi dari **Desa Bahasa** sejak mendirikan **Desa Bahasa** sampai sekarang.

- 3) Peresmian Desa Bahasa oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia oleh Bambang Sudibyo, MBA

Kenyataanya aktifitas Desa Bahasa. Desa Bahasa telah berjalan sejak 1998, tetapi baru diresmikan Mendiknas Bambang Sudibyo pada 28 Januari 2007 (Seputar Indonesia 2007 hal 4 )Bapak Menteri



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

Peresmian Desa Ngargogondo sebagai Desa Bahasa pertama di Indonesia. Beberapa waktu sebelumnya tahun 2003 sebelum Menteri Pendidikan Nasional Bapak A Malik Fadjar Desa Buku di Taman Kyai Langgeng Kota Magelang sekarang seperti mati sebab aktifitas di Desa Buku tidak aktif (Kompas Senin, 29 Januari 2007 Hal 12)

Dalam pidatonya menyatakan bahwa acara ini sebagai sebuah moment yang menunjukkan sebuah kebangkitan di Desa Ngargogondo tentang pentingnya komunikasi di era global. Di era global yang harusnya Bahasa Inggris. Dalam hal Desa Bahasa di Ngargogondo diharapkan untuk menjadi sebuah contoh yang baik di desa lainnya. Pemerintah akan mendukung yang mempunyai niat baik dalam penguasaan Bahasa Global. Bapak Menteri tidak mengabaikan Bahasa Nasional (Indonesia) dan beberapa Bahasa Tradisional yang ada dalam hal ini, Bahasa Jawa karena Bahasa Jawa dan merupakan warisan Budaya Jawa (Kedaulatan Rakyat, 29 Januari 2007)

## PROGRAM DAN POTENSI DESA BAHASA & SPEC

### JANGKA PENDEK, MENENGAH DAN PANJANG

Kurikulum dan kegiatan Desa Bahasa & SPEC ada 3 Kelompok:

- 1) Pendidikan Bahasa Asing
- 2) Bahasa Inggris untuk para pelajar warga sekitar pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 3) Bahasa Inggris untuk para pengunjung pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC dan Candi Borobudur, Kolam renang Mendut.



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

- 4) Bahasa Inggris untuk pariwisata pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC serta lingkungan Desa Ngargogondo dan desa wisata Kec Borobudur .

#### Pendidikan Ketrampilan Hidup

- 1) Pelatihan bahasa asing siap kerja untuk perdagangan, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 2) Pelatihan untuk guiding, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 3) Pelatihan bahasa asing untuk mengajar, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 4) Pelatihan bahasa asing untuk interview, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 5) Komputer pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 6) Pelatihan bahasa jawa
- 7) Pelatihan home stay
- 8) Tour de village

#### Pengembangan Masyarakat

- 1) Motivasi pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 2) Pemberdayaan Sumber Daya Alam, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 3) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC
- 4) Kemandirian, pelaksanaan di Desa Bahasa & SPEC



## **7. Keterkaitan Muatan Lokal Bahasa Inggris Dengan Sektor Pariwisata**

Dari uraian diatas menginformasikan jelas bahwa Desa Bahasa memiliki potensi yang baik untuk pengembangan pariwisata Borobudur. Keterkaitan antara SD N Ngargogondo dengan Desa Bahasa memiliki hubungan yang baik walaupun belum memiliki kerjasama secara tertulis. Banyak siswa-siswi SD N Ngargogondo yang kursus ke Desa Bahasa tanpa biaya atau gratis. Siswa merasa senang bisa mengikuti program di Desa Bahasa, bahkan bisa terlihat perbedaan antara siswa yang mengikuti kursus dan tidak



### BAB III PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dari hasil penelitian mengenai Kebijakan Muatan Lokal Bahasa Inggris dalam Kaitan Pariwisata di Kecamatan Borobudur yakni sebagai berikut :

- Bahasa Inggris dirasa sangat penting untuk diterapkan di Kecamatan Borobudur karena sebagai faktor penunjang kawasan pariwisata internasional.
- Bahasa Inggris untuk tingkat sekolah dasar di Kecamatan Borobudur masih belum optimal.
- SD Negeri Ngargogondo dan Desa Bahasa Ngargogondo memiliki keterkaitan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yakni dengan murid-murid nya banyak yang kursus di Desa Bahasa dan pengalamannya ditularkan kepada murid lain.
- SD N Ngargogondo memiliki peluang yang baik untuk pengembangan Bahasa Inggris guna meningkatkan keterampilan berbahasa asing.
- Dampak dari implementasi kurikulum 2013 yang bersifat tematik ini, di dalamnya tidak ada materi berisikan Bahasa Inggris sehingga guru-guru merasa kebingungan akan keberadaan muatan lokal Bahasa Inggris tersebut.
- Muatan Lokal Bahasa Inggris untuk tingkat sekolah dasar merupakan bekal yang baik untuk warga Borobudur, karena sejak dini bisa diterapkan untuk berinteraksi kepada wisatawan di kawasan pariwisata.



## B. SARAN

Untuk mengembangkan kebijakan muatan lokal Bahasa Inggris di Kecamatan Borobudur pada tingkat sekolah dasar, penulis memberi saran yakni sekiranya :

- Bahasa Inggris merupakan faktor penunjang pariwisata, kedepannya dari pihak pemerintah memiliki tanggapan yang serius akan keberadaan muatan lokal ini.
- Perlu adanya sosialisai yang lebih matang mengenai muatan lokal Bahasa Inggris sebagai akibat dari implementasi kurikulum 2013, sehingga pihak sekolah tidak akan merasa kebingungan.
- Selain dari pihak pemerintah, pihak sekolah pun harus memiliki kompetensi yang baik dalam penyelenggaraan Bahasa Inggris, dan juga harus menyiapkan guru yang mumpuni.
- Di Kecamatan Borobudur memiliki Desa Bahasa yang terletak di Desa Ngargogondo, ini merupakan potensi yang baik dalam pengembangan Bahasa Inggris, diharapkan dari pihak Desa Bahasa dan SD N Ngargogondo serta masyarakat sekitar bisa menjalin kerjasama yang apik.



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

**DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Sudiyono. 2007. *Dari Formulasi Implementasi Kebijakan Pendidikan. Buku Ajar Jurusan Administrasi Pendidikan*.

<http://www.desa-bahasa.com/>

Hani Sutrisno. 2012. *Vocabulary for Daily Conversation*. Yogyakarta : Indonesia Tera

*Diunduh dari : luk.staff.ugm.ac.id/atur/KTSP-SMK/12.ppt , pada tanggal 12 September 2014. Pukul 21.43 WIB*



**LAPORAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

# LAMPIRAN



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

1. Pedoman Observasi (untuk Guru bahasa Inggris)

Lembar Kuisisioner

Hari /Tanggal : .....

Responden : .....

Nama Sekolah : .....

No	Uraian	Respond				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Kepala sekolah adalah selalu pemegang kendali sekolah					
2	Sekolah merupakan wadah untuk membentuk karakter siswa					
3	Sekolah harus memiliki program unggulan untuk memajukan karakter siswa					
4	Sekolah memiliki hak otonomi untuk membuat suatu program unggulan					
5	Sekolah yang baik akan selalu berkomitmen untuk memajukan karakter siswa					
6	Kegiatan ekstra					



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

	kurikuler dan muatan lokal merupakan program pengembangan diri siswa					
7	Muatan lokal perlu disisipkan dalam kurikulum					
8	Muatan lokal disesuaikan dengan keinginan siswa					
9.	Muatan lokal disesuaikan dengan keadaan geografis suatu daerah					
10	Muatan lokal perlu untuk dikembangkan sampai ke jenjang lebih tinggi					

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

2. Pedoman Observasi

Lembar Observasi

Hari / tanggal :

Observer :

Nama Sekolah:

No	Uraian	Kondisi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Tata tertib terpampang jelas			
2	Visi dan Misi terpampang jelas			
3	Terdapat papan motivasi			
4	Terdapat Bagan struktur			
5.	Terdapat Papan Porgram kerja sekolah			
6.	Ada bentuk nyata kerja sama dengan pihak lain			
7	Sarana prasarana memadai			
8	Ruang kelas memadai			
9	Ada ruang keterampilan			
10	Kamar mandi memadai			
11	Ruang khusus untuk kegiatan muatan lokal bahasa Inggris			
12	Media pembelajaran lengkap			
13	Media/alat penunjang kegiatan muatan lokal bahasa Inggris			



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

14	Guru yang berkompeten dalam muatan lokal Bahasa Inggris			
15	Modul penunjang kegiatan muatan lokal			
16	Kegiatan muatan lokal Bahasa Inggris bermanfaat bagi siswa			
17	Kegiatan muatan lokal Bahasa Inggris selalu dilaksanakan dalam seminggu			
18	Siswa merasa senang pada mata pelajaran muatan lokal Bahasa Inggris			
19	Ada respon dari wali murid/masyarakat mengenai muatan lokal Bahasa Inggris			
20	Kegiatan muatan lokal Bahasa Inggris bermanfaat bagi sekolah			

Catatan :

.....



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

3. Pedoman wawancara untuk bertanya :

NO	PERTANYAAN	RESPON
1	Apa Fungsi Muatan Lokal Bahasa Inggris di Sekolah ini ?	
2	Apakah kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan muatan lokal ?	
3	Apa Tujuan diadakan Muatan Lokal Bahasa Inggris di SD ?	
4	Bagaimana pelaksanaan kegiatan muatan lokal bahasa Inggris di sekolah ini ?	
5	Bagaimana mengenai sarana prasarana pendukung kegiatan muatan lokal bahasa Inggris ?	
6	Bagaimana kriteria guru yang mengajarkan kegiatan muatan lokal bahasa Inggris ?	
7	Apa manfaat bagi sekolah mengajarkan muatan lokal tersebut ?	



**LAPORAN PPL 2014**  
**PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

*Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)*

8.	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan muatan lokal Bahasa Inggris ?	
9.	Mengingat di Kecamatan Borobudur ada salah satu wisata terkenal, bagaimana kaitanya muatan lokal bahasa Inggris dengan pariwisata ?	
10	Apakah ada perlombaan terhadap kegiatan muatan lokal tersebut ?	
11.	Apakah muatan lokal tersebut akan dikembangkan	

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....







**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan									3	3		
	b. Pelaksanaan									5	6		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
13.	Penyusunan Laporan												
	a. Persiapan									2	2	2	
	b. Pelaksanaan									6	7	7	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
14	Penarikan PPL												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan											3	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												
	<b>Jumlah Jam</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>40</b>	<b>28</b>	<b>41</b>	<b>34</b>	<b>24</b>	<b>286</b>

Mengetahui/Menyetujui,



Pembimbing Lapangan

Drs. Samsudin  
NIP. 19580714 197911 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Joko Sri Sukardi, M.Si  
NIP. 19590616 19860 1 001

Yang Membuat,

Muhammad Saiful Anwar  
NIM. 11110241023

LEMBAR EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM  
PPL UNY 2014

NAMA : MUHAMMAD SAIFUL ANWAR  
 NIM : 11110241023  
 PRODI : KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
 LOKASI : UPT DISDIKPORA BOROBUDUR  
 PPL :

NO	AGENDA PELAKSANAAN PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN						TARGET	KETERCAPAIAN	EVALUASI	TINDAK LANJUT
		AGUSTUS				SEPTEMBER					
		1	2	3	4	1	2				
I.	OBSERVASI DAN PENGAMBILAN DATA :										
	A. OBSERVASI										
	a. Melakukan survei tempat di beberapa gugus untuk menentukan sampel dan Mengamati keadaan sekitar lokasi obyek penelitian	√						2 gugus	tercapai 2 gugus di dan di SD Induk		
	b. Interview dengan masyarakat sekitar		√					mendapat informasi terkait	bertanya kepada warga sekitar		
	c. Menentukan sampel penelitian yaitu SD N Ngargogondo dan Desa Bahasa Ngargogondo		√					sampel harus sesuai dengan judul program	bisa tercapai		
	B. PENGAMBILAN DATA										
	a. Wawancara dengan narasumber terkait yaitu Kepala Sekolah SD N Ngargogondo dan Founder Desa Bahasa Ngargogondo				√			Narasumber berada di tempat unit kerja	Mengenai kehadiran dan agenda kepala sekolah	selayaknya harus konfirmasi dahulu sebelum kunjungan ke tempat obyek penelitian	
	b. Melihat kondisi secara mendetail di lokasi penelitian				√			data fisik dan non fisik	mendapatkan informasi yang terkait		
	c. Mendokumentasikan hasil pengamatan				√			mendapatkan hasil pengamatan	media nya terpenuhi		

II.	PENGOLAHAN DATA DAN PENYUSUNAN LAPORAN										
	A. PENGOLAHAN DATA										
	a. Identifikasi data yang dihasilkan					√		menghasilkan data yang reliabel	bisa teranalisa data hasil lapangan (ada agenda kroscek data di lapangan)		
	b. Pengklarifikasian data yang dihasilkan					√		menghasilkan data yang reliabel	pemilihan data yang berkualitas		
	c. Pengolahan data yang dihasilkan					√		bisa terselesaikan	data diolah secara maksimal		
	B. PENYUSUNAN LAPORAN										
	a. Perekapan semua dokumentasi					√		bisa terselesaikan	bisa tercapai		
	b. Perekapan semua agenda kegiatan					√		bisa terselesaikan	bisa tercapai		
	c. Melengkapi data administrasi yang berkaitan					√		bisa terselesaikan	bisa tercapai		
III	HASIL										
	Dari serangkaian kegiatan diatas saya dapat memberikan hasil sebagai berikut :										
	Keterkaitan judul/nama program, memberikan gambaran bahwa muatan lokal Bahasa Inggris di Kecamatan Borobudur merupakan muatan lokal yang sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah dasar. Karena Borobudur menyimpan potensi pariwisata yang cukup tinggi. Jika potensi tersebut dikembangkan dan mendapat dukungan penuh dari pihak pemerintahan, maka muatan lokal Bahasa Inggris akan dapat berkembang dengan baik. Selain itu, banyak faktor yang mendukung untuk menjadikan muatan lokal Bahasa Inggris bisa direspon dengan baik oleh masyarakat, misal terdapat nya Desa Bahasa yang terletak di Desa Ngargogondo, Hotel-hotel berbintang, Pusat kesenian dan Kerajinan, dan juga wisatawan mancanegara yang selalu ramai berkunjung ke kawasan Candi Borobudur.										
	Maka dari itu, keterkaitan antara muatan lokal Bahasa Inggris dengan Pariwisata Borobudur memiliki kecocokan sehingga akan menimbulkan unsur saling melengkapi. Dan harapannya kedepan bisa membawa pendidikan di Kecamatan Borobudur bisa meningkat										

## LAMPIRAN

foto bersama siswa SD Ngargogondo



Kegiatan observasi di SD Ngargogondo



Penulis melakukan wawancara kepada narasumber



## Keadaan Tempat Desa Bahasa Ngargogondo



foto bersama Mr. Hani (Founder Desa Bahasa)







**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

NAMA : MUHAMMAD SAIFUL ANWAR

NIM : 11110241023

LOKASI PPL : UPT DISDIKORA BOROBUDUR

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	RABU, 2 JULI 2014	Pengenalan dan penyesuaian di lingkungan UPT Disdikpora Borobudur	
2.	KAMIS, 3 JULI 2014	Pengenalan dan penyesuaian di lingkungan UPT Disdikpora Borobudur	
3.	SENIN, 7 JULI 2014	Membantu pekerjaan staff di bagian TU	
4.	SELASA, 8 JULI 2014	Mengikuti rapat DPP, dengan dihadiri oleh seluruh Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah se-Kec. Borobudur	
5.	RABU, 9 JULI 2014	PEMILU PRESIDEN RI	
6.	KAMIS, 10 JULI 2014	Pendampingan pengerjaan laporan DPP (Dana Penyelenggara Pendidikan)	
7.	SABTU, 12 JULI 2014	Pendampingan pengerjaan laporan DPP (Dana Penyelenggara Pendidikan)	
8.	SENIN, 14 JULI 2014	Melanjutkan Pendampingan pengerjaan laporan DPP (Dana Penyelenggara Pendidikan)	



**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

9.	SELASA, 15 JULI 2014	Melanjutkan Pendampingan pengerjaan laporan DPP (Dana Penyelenggara Pendidikan)	
10.	RABU, 16 JULI 2014	Merekap laporan DPP (Dana Penyelenggara Pendidikan)	
11.	KAMIS, 17 JULI 2014	Merekap data kearsipan SD Kec. Borobudur	
12.	SENIN, 21 JULI 2014	Mengurus surat perijinan dan melengkapi data ke UNY	
13.	SELASA, 22 JULI 2014	Merekap gaji guru SD se-Kec. Borobudur	
14.	RABU, 23 JULI 2014	Merekap data kepegawaian	
15.	KAMIS, 24 JULI 2014	Merekap gaji guru SD se-Kec. Borobudur	
16.	SABTU, 2 AGUSTUS 2014	Halal Bi Halal di Kediaman Kepala UPT Disdikpora Borobudur (Bapak Drs. H. Samsudin)	
17.	SENIN, 4 AGUSTUS	Mempersiapkan tindak lanjut	



**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	2014	perencanaan program PPL dan persiapan pendatan Kadabin	
18.	SELASA, 5 AGUSTUS 2014	Membantu pengadministrasian surat menyurat	
19.	RABU, 6 AGUSTUS 2014	Membantu pengadministrasian Guru/ penjaga untuk usulan kepegawaian berkaitan dengan verifikasi dan validasi dari kabupaten	
20.	KAMIS, 7 AGUSTUS 2014	Halal bi halal Dinas UPTD Borobudur dan membantu pekerjaan bagian keuangan	
21.	SENIN, 11 AGUSTUS 2014	Melakukan observasi lokasi sasaran penelitian (gugus cempaka)	
22.	SELASA, 12 AGUSTUS 2014	Melakukan observasi lokasi sasaran penelitian ke kawasan Giripurno	
23.	RABU, 13 AGUSTUS 2014	Kunjungan monitoring dari Dinas Disdikpora Kab. Magelang (Bapak Rachmad Subarkah)	
24.	KAMIS, 14 AGUSTUS 2014	Observasi keadaan sekitar di SDN Ngargogondo	



**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

25.	SENIN, 18 AGUSTUS 2014	Observasi sekolah di SDN Ngargogondo	
26.	SELASA, 19 AGUSTUS 2014	Rekap hasil data observasi dari SDN Ngargogondo	
27.	RABU, 20 AGUSTUS 2014	Melanjutkan perekapan data observasi dari lapangan	
28.	KAMIS, 21 AGUSTUS 2014	Membantu pengadministrasian DPP dibagian verifikator keuangan	
29.	SENIN, 25 AGUSTUS 2014	Merevisi proposal penelitian PPL	
30.	SELASA, 26 AGUSTUS 2014	Izin kantor untuk KRS di Kampus UNY Yogyakarta	
31.	RABU, 27 AGUSTUS 2014	Merekap dan merevisi laporan PPL	
32.	KAMIS, 28 AGUSTUS 2014	Membantu pembukuan administrasi TU	
33.	SENIN, 1 SEPTEMBER 2014	Membuat design papan struktur organisasi UPTD Borobudur	
34.	SELASA, 2	Mencari data / observasi di SDN	



**CATATAN HARIAN KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	SEPTEMBER 2014	Ngargogondo dan SDN Candirejo 1	
35.	RABU, 3 SEPTEMBER 2014	Merekap data hasil observasi dari lapangan	
36.	KAMIS, 4 SEPTEMBER 2014	Melengkapi administrasi laporan PPL	
37.	SENIN, 8 SEPTEMBER 2014	Izin ke kampus UNY untuk penyerahan lembar pengesahan kepada DPL	
38.	SELASA, 9 SEPTEMBER 2014	Menyusun laporan PPL	
39.	RABU, 10 SEPTEMBER 2014	Menyusun laporan PPL	
40.	KAMIS, 11 SEPTEMBER 2014	Menyusun laporan PPL	
41.	SENIN, 15 SEPTEMBER 2014	Menyusun Laporan PPL	
42.	SELASA, 16 SEPTEMBER 2014	Menyusun Laporan PPL	
43.	RABU, 17 SEPTEMBER 2014	Menyusun Laporan PPL	



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	02-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	03-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA**

**KECAMATAN BOROBUDUR**

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	07-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	08-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	09-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	10-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	14-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	15-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	16-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	17-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	21-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	22-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	23-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	24-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	4-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	5-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	6-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	7-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	11-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	12-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	13-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	14-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	18-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	19-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	20-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	21-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	25-08-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	26-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	27-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	28-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	01-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	02-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	03-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	04-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKORA  
KECAMATAN BOROBUDUR**

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	8-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	9-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	10-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

NO	HARI/TGL	NAMA	NIM	TTD
1.	KAMIS	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	11-07-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



**PRESENSI KEGIATAN PPL 2014  
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

**PRESENSI KEGIATAN PPL UPT DISDIKPOR  
KECAMATAN BOROBUDUR**

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	SENIN	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	15-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	SELASA	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	16-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

<b>NO</b>	<b>HARI/TGL</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>TTD</b>
1.	RABU	MUHAMMAD SAIFUL ANWAR	11110241023	1.
2.	17-09-2014	MUSLIM FIDIA ATMAJA	11110241025	2.

PEMBIMBING LAPANGAN

Drs. SAMSUDIN

NIP. 19580714 197911 1 003



## LAPORAN SERAPAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

NOMER LOKASI : M017  
NAMA LEMBAGA : UPT DISDIKORA KECAMATAN BOROBUDUR  
ALAMAT LEMBAGA : JL. JENDERAL SUDIRMAN KM 2 BOROBUDUR

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SERAPAN DANA (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Biaya Pembuatan Papan Struktur	membuat 2 buah papan struktur dengan banner		226.000			226.000
2	Biaya pencarian dan pengumpulan data			20.000			20.000
3	Biaya transportasi			30.000			30.000
4	Biaya pembuatan dan penyusunan laporan			50.000			50.000
							<b>326.000</b>

Mengetahui :

Kepala UPTD Borobudur

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs. Samsudin  
NIP 19580714 197911 1 003

Joko Sri Sukardi, M.Si  
NIP. 19590616 19860 1 001

M.Saiful Anwar  
NIM. 11110241023